

---

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI DIGITALISASI UMKM DI  
KAMPUNG SEJAHTERA MANDIRI, TERAS PANCASILA,  
KELURAHAN KARANG TENGAH, TANGERANG**

**Berlin Silaban<sup>1</sup>, Agus Suharto<sup>2</sup>, Muhamad Husni Mubarak<sup>3</sup>, Vivin Hanitha<sup>4</sup>, Suhendri<sup>5</sup>,  
Donny Yana<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>*Universitas Buddhi Dharma; email: berlinsilaban27@gmail.com*

<sup>2</sup>*Universitas Buddhi Dharma; email: Suhartoagus12345@gmail.com*

<sup>3</sup>*Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; email: muhamad.husni.mubarak@ubharajaya.ac.id*

<sup>4</sup>*Universitas Buddhi Dharma; email: vivin.hanitha@gmail.com*

<sup>5</sup>*Universitas Buddhi Dharma; email: hendri@ubd.ac.id*

<sup>6</sup>*Universitas Buddhi Dharma; email: donny.yana@ubd.ac.id.*

**Abstract**

*As an effort to develop entrepreneurship through the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), we provided product marketing and digital accounting training to help the economic income of the Tangerang residents, especially in KSM Teras Pancasila, Karang Tengah District, Tangerang. This training was a new insight for business owners in managing their business effectively in the future. We hoped that the participants could always improve their strategy because they are actively challenged with something new and the advances in information technology such as digital marketing and digital accountancy. The emergence of digital in business affects the running of marketing through new platforms such as social media and managing its finances effectively. This is a new trend where companies can compete with other businesses using paid and unpaid social media. Digitalization also builds relationships with customers, suppliers, and financial institutions which can develop the capabilities and experience of UMKM owners at KSM Teras Pancasila.*

**Keywords: Entrepreneurship, Digitalization, UMKM**

**Abstrak**

Sebagai upaya pengembangan kewirausahaan melalui digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kami memberikan pelatihan pemasaran digital dan pembukuan kepada para pelaku (UMKM) di Kampung Sejahtera Mandiri (KSM) Teras Pancasila Kelurahan Karang Tengah, Kota Tangerang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pelatihan ini secara merupakan suatu langkah baru kepada para pelaku UMKM dalam mengelola usaha kedepannya. Diharapkan para peserta selalu dapat memperbaiki strateginya karena berhubungan aktif dengan kebaruan dan pengembangan bidang teknologi informasi seperti pemasaran dan akuntansi digital. Munculnya usaha berbasis digital ini berpengaruh terhadap kelancaran jalannya usaha dalam memasarkan produk melalui platform baru seperti media sosial dan pengaturan keuangan secara efektif. Ini adalah tren baru dimana para pelaku usaha dapat bersaing dengan para pebisnis lain menggunakan media sosial, baik berbayar maupun tidak. Digitalisasi juga memudahkan hubungan dengan para pelanggan, pemasok, serta institusi lembaga keuangan sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan pengalaman para pemilik UMKM di KSM Teras Pancasila.

**Kata Kunci: Kewirausahaan, Digitalisasi, UMKM**

## PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid 19 sangat berpengaruh bagi seluruh elemen masyarakat Indonesia. Seluruh instansi, baik organisasi pemerintah, perusahaan swasta, maupun UMKM ikut terdampak. Ironisnya, gangguan ini juga turut menjalar ke berbagai bidang mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, hingga pendidikan. Berbagai perusahaan besar menyatakan pailit dan terpaksa gulung tikar, di lain sisi banyak masyarakat kehilangan pekerjaan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) secara sepihak. Fakta ini menunjukkan bahwa pengangguran semakin meningkat sementara peluang kerja semakin berkurang.

Hal ini mengakibatkan para pencari kerja yang baru lulus (*fresh graduate*) maupun karyawan yang terdampak PHK tidak bisa lagi mengandalkan peluang kerja di instansi tertentu maupun di industri padat karya. Salah satu alternatifnya adalah mereka harus berupaya untuk menjalankan usaha dalam skala kecil atau rumahan. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif (Suryana, 2003).

Saat ini potensi kewirausahaan untuk kalangan pemuda sangat besar. Potensi kewirausahaan di Indonesia hanya butuh 2% dari jumlah penduduk untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan menciptakan kesejahteraan (Frinces, 2011). Tak khayal wirausahawan baru dalam skala rumahan semakin bertumbuh, mereka berupaya menjual berbagai macam barang baik produk buatan sendiri maupun hanya sebagai *reseller* produk tertentu. Wirusaha atau wiraswasta semacam ini menurut (Sumahamijaya, 1980) merupakan “peluang kelompok kreatif entrepreneur Indonesia untuk mengangkat bangsa Indonesia dari lembah kemiskinan”. Untuk mencapai hal tersebut, karakteristik kewirausahaan seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan adalah faktor penentu suksesnya suatu wirausaha (Meredith, 2012).

Sehubungan dengan itu, aparat pemerintah bersama tokoh masyarakat setempat mengusung program berupa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kampung Sejahtera Mandiri (KSM) Teras Pancasila. Berkembangnya UMKM di KSM Teras Pancasila cukup memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup warga Karang Tengah, banyak keluarga yang terbantu untuk memenuhi kehidupan mereka. KSM Teras Pancasila mampu menopang dan membantu masyarakat di masa Pandemi Covid 19. KSM Teras Pancasila turut aktif dalam menjawab solusi masyarakat pada saat wabah Covid 19 merebak dan memobilisasi warga untuk berpartisipasi aktif dalam membantu warga lainnya yang sedang kesusahan.

Pada bulan Maret 2021, tim dosen yang tergabung dalam pengabdian ini telah melakukan pra riset kepada 60 pelaku usaha UMKM, yang terdiri dari pengusaha mikro yang usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha yang telah memenuhi kriteria masuk menjadi UMKM yang tercatat dan menjadi binaan Dinas Koperasi & UMKM Kota Tangerang. Hasilnya teridentifikasi bahwa hanya 23 pelaku UMKM yang sudah melek digital dengan melakukan transaksi pemasaran dan pembukuan produk secara online dengan akses pemasarannya adalah wilayah Kota Tangerang hingga pintu masuk arah barat Jakarta. Selanjutnya ditemukan beberapa hal, yakni:

1. Minimnya pengetahuan warga terkait pemasaran digital.

Kurangnya pemahaman warga terkait pemasaran digital membuat tidak optimalnya pelaksanaan UMKM di KSM Teras Pancasila khususnya dalam bidang pemasaran, pembukuan produk, padahal saat ini sudah banyak UMKM yang sudah mengerti dan memanfaatkan ladang digital ini sebagai sarana untuk memasarkan produknya.

2. Kurangnya pemahaman terkait teknologi yang ada.  
Banyaknya teknologi yang ada memang sangat membantu dalam urusan pemasaran, tetapi juga banyak orang yang belum bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi tersebut sehingga membuat kurang optimalnya pelaksanaan UMKM di KSM Teras Pancasila.
3. Belum pahamnya warga terkait pembukuan digital.  
Masih banyak warga yang mengandalkan pembukuan manual sehingga menyebabkan sulitnya mencari data yang sudah lama, menyimpannya juga membutuhkan tempat yang tidak sedikit, dan memakan banyak waktu dalam merapikannya, sehingga memakan waktu dan membuat input data yang dilakukan menjadi kurang optimal. Padahal pembukuan secara digital sangat berfungsi untuk kegiatan perdagangan pada saat ini, dimana dengan pembukuan secara digital pelaku UMKM lebih mudah memasukan data, melihatnya, dan menyimpannya agar tidak hilang dan aman.

Secara garis besar, pelaku UMKM yang telah mengerti penjualan produk secara online memiliki kelebihan dalam melakukan penjualan, dimana mereka bisa menjual produk mereka kepada orang yang berada diluar KSM Teras Pancasila dengan memanfaatkan dan memasarkan produknya secara online melalui media sosial dan situs *marketplace*, diantaranya Tokopedia, WA, Facebook, IG. Sedangkan para pelaku yang belum memakai sarana internet hanya bisa menjual produk mereka kepada orang-orang terdekat atau masyarakat KSM Teras Pancasila, dan juga pembukuan yang lebih tersusun dan rapih membuat semakin mudahnya pelaku UMKM dalam mengatur dan memeriksa pemasukan dan pengeluaran serta keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil usahanya. Pengetahuan tentang digitalisasi UMKM sangat penting, pasalnya UMKM yang sudah memakai pemasaran dan pembukuan produknya secara digital telah berdampak baik bagi pendapatan dan pengeluaran mereka serta membuat perkembangan usaha mereka menjadi lebih baik dan berkembang.

Sayangnya kegiatan ini belum berjalan maksimal karena masih minim diberdayakannya kaum milenial terkait inovasi produk dan kemasan hingga ciri khas produknya. Hal inilah yang melatarbelakangi kami untuk melakukan pelatihan mengenai kewirausahaan dalam bidang digitalisasi pemasaran dan pembukuan produk digital beserta strategi-strategi yang dihadapi khususnya untuk generasi muda yang memiliki jiwa mandiri, pantang menyerah, penuh ide dan gagasan, kreatif serta inovatif sehingga pemasaran dan pembukuan dapat dilakukan secara online melalui media sosial dan situs *marketplace*.

Pengabdian masyarakat ini terwujud karena dukungan Tokoh Masyarakat yang memiliki kesamaan persepsi yakni belum optimalnya para pelaku UMKM KSM Teras Pancasila dalam digitalisasi pemasaran dan pembukuan produk. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Sosialisasi tentang pemasaran digital.  
Sosialisasi yang dibutuhkan adalah tentang tata cara pemakaian gadget untuk pemasaran, dan pemilihan aplikasi yang tepat yang digunakan untuk melakukan pemasaran produk. Dimana pemakaian atau pemanfaatan gadget sangat dibutuhkan dalam hal ini karena untuk melakukan pemasaran secara online, berikut juga pengetahuan tentang pemilihan aplikasi yang cocok dengan produk agar penjualan yang dilakukan bisa maksimal.
2. Pelatihan tentang pembukuan digital.  
Pelatihan tentang pembukuan digital juga sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM di KSM Teras Pancasila, khususnya pemilik toko kelontong karena pembukuan secara manual memakan tempat dan juga bukan pilihan yang aman untuk menyimpan data-data usaha mereka.

## METODE

Kegiatan ini menerapkan metode pelaksanaan pekerjaan sosial yang meliputi pengembangan masyarakat (*community development*) dan pengorganisasian masyarakat (*community organization*), dengan strategi pekerjaan dan teknologi intervensi sebagai berikut:

1. Kolaborasi (*Collaboration*) yaitu teknik kolaborasi dilakukan dalam penanganan permasalahan yang terdapat di KSM Teras Pancasila.
2. Kampanye (*Campaign*) adalah strategi pengembangan masyarakat yang dilakukan jika kelompok sasaran atau komunitas sudah memahami dan setuju apa yang akan dan harus dilakukan mengenai perlunya perubahan dan dukungan alokasi sumber.

Selain itu, dalam memberikan informasi terkait teknologi yang digunakan, kami melakukan tindakan antara lain:

- a. *Community Involvement (CI)*: adalah teknik yang digunakan untuk melakukan inisiasi sosial dalam mengajak masyarakat membangun kesadaran kolektif bersama. Bertujuan untuk menciptakan keterbukaan masyarakat dalam memberikan informasi-informasi yang diperlukan serta menghindari adanya tekanan dari pihak manapun.
- b. *Focus Group Discussion (FGD)*, dipimpin seorang moderator yaitu teknik yang digunakan untuk mencari informasi suatu masalah tertentu yang spesifik. Bertujuan untuk mendorong peserta agar berani berpendapat mengenai topik yang didiskusikan sehingga terdapat interaksi antar anggota dalam mengumpulkan informasi yang sesuai.
- c. *Home Visit*, Melakukan kunjungan ke rumah setiap *key person* untuk melakukan pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Informasi yang diperoleh baik mengenai permasalahannya, isu komunitas maupun kebutuhan yang diperlukan bagi masyarakat di KSM Teras Pancasila. Selain itu, kegiatan ini juga berguna untuk membangun kedekatan baik secara profesional maupun interpersonal dengan masyarakat.
- d. *Transect Walk*, dilakukan dengan mengamati langsung lingkungan kerja di KSM Teras Pancasila. Melakukan *transect walk* untuk mengetahui kondisi wilayah, batas wilayah, keadaan, gambaran rutinitas, perilaku, dan karakteristik masyarakat. *Transect walk* juga berguna untuk mengidentifikasi potensi dan sumber yang ditemukan selama pengamatan tersebut dilakukan. Selain itu, melalui teknik ini dipraktekkan dapat memperoleh gambaran mengenai interaksi sosial masyarakat sekitar di lingkungan KSM Teras Pancasila. Hasil yang diperoleh dari *transect walk* berupa gambaran lokasi persebaran permasalahan sosial serta sistem sumber yang dapat digunakan maupun sarana prasarana yang digunakan masyarakat di KSM Teras Pancasila.
- e. Wawancara, untuk mengetahui isu-isu permasalahan, potensi/kekuatan-kekuatan serta sumber yang dapat diakses oleh masyarakat KSM Teras Pancasila. Dalam hal ini, melakukan wawancara kepada beberapa pihak seperti Ketua RW 15, Ketua RT 02, Tokoh masyarakat, Ketua Posyandu Cempaka, Pelaku UMKM, Karang Taruna, dan warga sekitar.
- f. Observasi, dengan berkeliling mengunjungi lingkungan rumah-rumah warga dan UMKM di KSM Teras Pancasila. Pada saat melakukan kegiatan observasi yang menjadi tujuan utama adalah mengetahui keadaan lingkungan, kondisi perumahan warga KSM Teras Pancasila. Selain itu, melalui observasi ini juga dapat melihat kehidupan interaksi sosial antar masyarakat di KSM Teras Pancasila.
- g. Studi Dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat substansif maupun non substansif yang ada di lokasi seperti profil KSM Teras Pancasila, data kependudukan, data mata pencaharian dan sistem ekonomi, data keluarga sejahtera, data sistem nilai

budaya masyarakat. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh Ketua RT masing-masing. Studi dokumentasi sangat diperlukan dalam rangka menemukan data yang akurat dan kaya sehingga tidak hanya berpatokan kepada informasi sekunder dari masyarakat.

- h. *Methodology Participation Assesment* (MPA), Melakukan asesmen terhadap permasalahan dengan melibatkan masyarakat untuk menentukan prioritas masalah dan potensi yang digunakan untuk menangani permasalahan tersebut. Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat. Penerapan MPA dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada masyarakat ketika sedang melakukan aktivitas bersama dalam kegiatan kumpul masyarakat secara informal.
- i. *Technology of Participatory* (ToP), adalah teknik untuk melakukan perencanaan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Setelah diperoleh suatu fokus masalah yang akan ditindaklanjuti, maka akan dibuatkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang akan dilaksanakan sebagai intervensi dari hasil asesmen. Melalui teknik ToP pula menentukan Tim Kerja Masyarakat (TKM) yang akan berperan serta dalam pelaksanaan intervensi.

### Sasaran

Wilayah RW. 15 Kampung Sejahtera Mandiri (KSM) Teras Pancasila, Kelurahan Karang Tengah, Kota Tangerang adalah komplek perumahan dan toko-toko yang padat penduduk. Pelaku usaha mikro dan usaha kecil produktif ialah milik perorangan dan badan usaha yang memenuhi kriteria menjadi UMKM dan tercatat sebagai kawasan binaan Dinas Koperasi & UMKM Kota Tangerang. Akses pemasarannya menysasar daerah Tangerang hingga Jakarta karena lokasinya cukup strategis yakni arah barat Jakarta dari Kota Tangerang. Peluang untuk membuka usaha terbuka lebar terutama peluang untuk berwirausaha. Adapun sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah pemuda pemudi yang menganggur maupun korban PHK perusahaan. Keprihatinan ini diperparah dengan menurunnya pendapatan orang tua, sehingga menuntut mereka untuk membantu memperoleh penghasilan dengan membuka suatu usaha.

### Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian digitalisasi UMKM Teras Pancasila kepada masyarakat ini dilaksanakan dilokasi rumah Pak Mulyadi warga di RT. 02 RW 15 KSM Teras Pancasila Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang, dimana tempat ini seringkali dijadikan sebagai tempat diselenggarakannya berbagai kegiatan sosial bagi masyarakat, dihadiri sebanyak 25 orang para pelaku usaha Mikro dan Kecil, dengan penerapan ketat protokol kesehatan masing-masing peserta.

### Rancangan Evaluasi

Materi ini didasarkan pada hasil studi pustaka kemudian disajikan dalam bentuk presentasi *power point* kepada peserta. Di setiap pertemuan terdapat sesi tanya jawab.

No	Materi	Pemateri	Keterangan
1	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agus Suharto.</li> <li>• Vivin Hanitha</li> <li>• M. Husni Mubarak</li> </ul>	-
2	Digitalisasi pemasaran dan pembukuan produk UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlin Silaban</li> <li>• Suhendri</li> <li>• Donny Yana</li> </ul>	-

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku usaha UMKM di KSM Teras Pancasila adalah merupakan focus permasalahan yang menjadi prioritas untuk segera ditangani bersama-sama, salah satunya untuk program digitalisasi UMKM dengan penanganan praktek dilapangan yaitu digitaliasi pemasaran produk dan pembukuan produk UMKM, diharapkan dapat mengembangkan tingkat penjualan produk secara online terutama pemuda milenial yang putus bekerja dan PHK oleh perusahaan.

Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat ini mengajarkan bagaimana untuk membuka suatu usaha baru ditengah pandemi seperti sekarang ini dan bagaimana memasarkan produk yang dibuat melalui digital dan pembukuan produk dan keuangannya secara digital. Dari digitalisasi media online yang dilakukan, dari awal usaha menggunakan penjualan konvensional ke jaringan digital dengan menggunakan pemasaran secara on line memulai posting jenis produk-produk UMKM yang ada ke media sosial yang mudah dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat. Media promosi digunakan melalui media sosial dapat berupa WA, Twitter, Facebook, Line, Tumbler, IG, Telegram, Youtube, Wechat, Tiktok, dan media-media yang lain, yang mendukung pemasaran yang lain, sehingga akan meningkatkan volume penjualan.

Menggunakan inovasi yang kreatif tentang kemasan produk dan packing produk yang menarik konsumen. Supaya meningkatkan segmen pasar baru, dan meningkatkan volume penjualan. Perlu peningkatan ketrampilan manajerial dalam pengelolaan manajemen dalam usaha. Hal tersebut didukung dengan tenaga kerja yang terampil dan professional untuk kelangsungan usaha menjadi semakin baik dan berkembang dalam menjalankan aktivitas usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian digitalisasi UMKM Teras Pancasila kepada masyarakat ini dilakukan dalam satu hari yaitu pada hari Sabtu, tanggal 5 Maret 2022 dilaksanakan dilokasi rumah Pak Mulyadi dimulai pukul 09.00 s/d pukul 14.00 WIB, dimana tempat ini seringkali dijadikan sebagai tempat diselenggarakannya berbagai kegiatan sosial bagi masyarakat, dihadiri sebanyak 30 Orang seluruh peserta, dengan penerapan ketat protokol kesehatan masing-masing peserta.

## Materi Kegiatan

**Tabel 1 : Kewirausahaan**



**Gambar 1. Berlangsungnya pemberian materi Kewirausahaan**

Aktifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan sambutan Bapak Lurah Karang Tengah dan dilanjutkan proses kegiatan dan penyampaian materi ini kepada pelaku usaha UMKM dengan tatap muka dengan tetap menjaga prokes yang ketat serta menjaga jarak.</li> <li>- Penyaji Agus Suharto, Vivin Hanitha dan M. Husni Mubarak menjelaskan bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang sukses dan penuh semangat dalam menghadapi semua tantangan yang dihadapi terutama ditengah pandemi sekarang ini.</li> </ul>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjeleskan kepada pelaku usaha ukm keunggulan menjadi seorang wirausaha</li> <li>- Menjelaskan pendapatan yang didapat bila menjadi seorang wirausahaan yang sukses</li> </ul>
Cara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Offline (Tatap Muka)</li> </ul>

**Tabel 2 : Digitalisasi Pemasaran dan Pembukuan produk UMKM**



**Gambar 2. Berlangsungnya pemberian materi Digitalisasi**

Aktifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyaji, Berlin Silaban, Suhendri dan Donny Yana menjelaskan strategi pemasaran digital, dan pembukuan produk, bagaimana kita memasarkan produk yang kita miliki ditengah situasi pandemi seperti ini, bagaimana memasarkan melalui online, masalah apa saja yang ada dalam marketing digital dan kelebihan menggunakan media online.</li> <li>- Kegiatan ini ditutup dengan diskusi dan tanya jawab yang menitik beratkan pada persoalan dalam menjalankan suatu usaha dan bagaimana cara untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada tersebut.</li> </ul>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar pelaku ukm dapat memahami memasarkan produk yang dimiliki</li> <li>- Untuk meminimalkan biaya pemasaran bisa dilakukan melalui media online</li> </ul>
Cara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Offline (Tatap Muka)</li> </ul>

## EVALUASI KEGIATAN

Dalam tahapan ini, penulis memaparkan tabel pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 2. Evaluasi Kegiatan

Pertemuan /Materi	Kesulitan yang dihadapi	Indikator Kesuksesan	Keterangan
<b>Pertama</b> (Kewirausahaan di era milenial)  Metode : Diskusi dan Presentasi	Pelaku UMKM masih ragu untuk memulai suatu usaha dan tidak siap apabila usaha yang dibangun mengalami suatu masalah.	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pertemuan pertama ini baru dihadiri 80 % dari total peserta yang diundang. Meski demikian, pelaksanaan pelatihan tetap berjalan.</li> <li>✓ Menambah pengetahuan kepada pelaku ukm mengenai cara menjadi seorang wirausahaan.</li> </ul>
<b>Kedua</b> (Strategi pemasaran digital)  Metode: Praktik dan Simulasi	Pelaku ukm masih belum menyadari pentingnya menggunakan media online dalam memasarkan produk-produk mereka.	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaku UMKM sangat antusias memahami berbagai strategi dalam pemasaran.</li> <li>✓ Mereka memahami begitu mudahnya menggunakan media online.</li> </ul>

## KESIMPULAN

Fokus permasalahan yang menjadi prioritas dalam pengabdian masyarakat ini segera ditangani bersama-sama, salah satunya dengan digitalisasi UMKM dengan penanganan praktek dilapangan. Jumlah pelaku UMKM di KSM Teras Pancasila berjumlah 60 orang. Permasalahan yang muncul pada UMKM adalah belum mengertinya pelaku UMKM dengan pemasaran dan pembukuan digital. Program Peningkatan kapasitas terhadap para pelaku UMKM KSM Teras Pancasila ini mendapat respon yang baik dari pihak KSM Teras Pancasila dan tentunya masyarakat sekitar. Masyarakat pada umumnya sangat mengharapkan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi usaha mereka khususnya bagi masyarakat yang memiliki UMKM dan belum bisa mengoperasikan internet sebagai sarana untuk melakukan promosi dan penjualan produknya. sehingga besar harapan bahwa program peningkatan kapasitas dengan kegiatan pelatihan pemasaran digital dan pembukuan digital dapat berjalan terus di masyarakat KSM Teras Pancasila demi membantu para pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha yang mereka miliki.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga berakhir menjadi modal bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memahami cara kerja seorang pekerja sosial makro professional yang harus mampu menggunakan teknik-teknik pekerjaan sosial agar dapat bekerja bersama suatu kelompok atau masyarakat yang majemuk. Setelah kegiatan pengabdian ini diterminasi maka kemudian melakukan rujukan sebagai langkah mengupayakan keberlanjutan serta pengembangan program di masyarakat bersama dengan pihak-pihak yang terkait dan berkapabilitas untuk melanjutkan kegiatan program yang ada dan berkelanjutan baik para pemasok produk, pelanggan, lembaga keuangan dan aparat pemerintah setempat dapat dilakukan secara online, sehingga menambah tingkat pendapatan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat KSM Teras Pancasila



Untuk keberlanjutan peningkatan kapasitas terhadap pelaku UMKM KSM Teras Pancasila maka diberikan rekomendasi kepada Tim Kerja Masyarakat, Aparatur KSM, dan masyarakat. Adapun rekomendasi yang akan diberikan antara lain:

1. Tim Kerja Masyarakat (TKM) dapat:
  - a) Melanjutkan dan menjalankan program Peningkatan kapasitas terhadap para pelaku UMKM KSM Teras Pancasila.
  - b) Melakukan advokasi kepada pihak KSM agar para pelaku UMKM dapat diberikan program lainnya yang berguna bagi perkembangan usaha mereka melalui Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang.
  - c) Berperan lebih aktif dalam pelaksanaan program Peningkatan kapasitas terhadap para pelaku UMKM KSM Teras Pancasila.
2. Aparatur KSM Teras Pancasila:
  - a) Harus lebih memberikan motivasi kepada para pelaku UMKM agar mereka semangat dalam mempelajari teknologi baru yang dapat berguna bagi kemajuan UMKM KSM Teras Pancasila.
  - b) Secara berkala melakukan pelatihan-pelatihan secara digitalisasi yang bekerjasama dengan aparatur pemerintah setempat Kelurahan dan Kecamatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Suparman Sumahamijaya (1980) *Membina Sikap Mental Wiraswasta*. Jakarta: Gunung Jati
- Suryana (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta, Salemba Empat.
- Princes, Z. Heflin. (2011). *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Meredith, Geoffrey G., et Al (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman